

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut ini, merupakan hasil kesimpulan dari hasil penelitian analisis proses pengawasan, evaluasi dan penendalian internal terkait penerapan sistem e-KTP berdasarkan kerangka kerja COBIT 5 pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai.

1. Dalam penerapan tingkat kapabilitas tatakelola teknologi saat ini proses pengawasan, evaluasi dan pengendalian internal terkait penerapan sistem e-KTP pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai dengan hasil pencapaian yang diperoleh berada pada level 1 (*Performed Process*) dan persentase yang diraih yaitu 86,61%.
2. Dari tingkat kapabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa kesadaran dalam menjalankan proses pengawasan, evaluasi dan pengendalian internal terkait penerapan sistem e-KTP (level 0 (*Incomplete Process*)) dan pengimplementasian proses pengawasan, evaluasi dan pengendalian internal terkait penerapan sistem e-KTP (level 1 (*Performed Process*)) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai sudah mencapai tujuan. Dimana proses yang dikelola sudah diimplementasikan dan dikelola serta produk kerja dapat didirikan dan dipelihara.
3. Strategi perbaikan yang dapat dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai, dalam mencapai target tingkat kapabilitas di level 3 sebagai berikut:
 - a. PA 2.1 *Performance Management* : Penetapan standar prosedur rencana kerja yang diselaraskan dengan sasaran startegis agar semua kegiatan dapat mendukung proses bisnis dan supaya terpenuhi sesuai kebutuhan dan melakukan perbaikan secara cepat dari dampak resiko yang ditimbulkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. PA 2,2 *Work Product Management* : Penetapan kebutuhan hasil kerja yang telah didokumentasikan dan dikontrol untuk mencapai target. Serta mengidentifikasi dan mengulas kembali hasil kerja sesuai dengan kemampuan *jobdesk* masing-masing staff.
- c. PA 3.1 *Process Definition* : Melakukan komunikasi kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait kegiatan pengawasan, evaluasi dan pengendalian internal agar kegiatan pemeliharaan dan pengembangan sistem berjalan secara optimal sesuai aturan yang berlaku.
- d. PA 3.2 *Process Deployment* : perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai khususnya dalam bidang IT untuk mendukung kegiatan administrasi kependudukan dengan penerapan sistem e-KTP.

5.2 Saran

Berikut ini merupakan saran yang dapat diberikan dalam penelitian dan digunakan sebagai pengembangan selanjutnya:

1. Dalam menerapkan strategi perbaikan, saran yang digunakan dalam mengatasi masalah yang timbul dan menghambat kegiatan administrasi kependudukan seperti kesalah operator/*user* dalam menggunakan sistem e-KTP, kemampuan sumber daya manusia yang berbeda-beda menyebabkan kegiatan proses pelayanan masyarakat menjadi kurang optimal. Untuk itu, perlu adanya kegiatan pengecekan langsung terhadap penerapan sistem e-KTP yang berkaitan dengan pengawasan, evaluasi dan pengendalian internal terpantau *real time* serta menciptakan visi *good governance* dalam instansi.
2. Perlu adanya pembekalan staff untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan yang lebih baik lagi imana masing-masing staff memiliki *jobdesk* sesuai bidangnya seperti mengikuti serangkaian kegiatan seminar atau *workshop*. Serta perlu adanya tambahan personil dalam bidang IT untuk mengatasi hal-hal yang berkaitan dengan IT atau dampak ketika sistem mengalami gangguan atau *error*.
3. Sebagai acuan berikutnya terkait COBIT 5, diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan lebih dari satu proses dan lebih baik lagi.